

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERANAN KELOMPOK
TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI
SAWAH IRIGASI DUSUN SEGE-SEGERI, DESA MINASABAJI**

***(Factors that influence the Role of Farmer Groups in Increasing Irrigation
Rice Farming Income "Sege-Segeri Hamlet, Minasabaji Village)***

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : zul_sjam@yahoo.com / fapertahutumma@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in Sege-segeri Hamlet, Minasa baji Village, Kec. Bantimurung Kab. Maros. This location was chosen with the consideration that it has long been managing rice crops. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique used the interview method, the observation and the questionnaire method, the data analysis method used the multiple linear regression formula. The results showed that farmer groups in Sege-segeri Hamlet played a role in the income of irrigated rice farming in Sege-Segeri Hamlet, Minasa Baji Village, Bantimurung District, Maros Regency. The purpose of this study was to see whether the farmer groups who conduct study classes, cooperation vehicles and production units have an effect on farmers' income.

Data were collected from the survey results using a questionnaire and supplemented with field observations. The data that has been collected is then used to obtain real data for analysis purposes. This study uses multiple linear regression methods to determine whether the learning class, cooperation vehicle and production unit affect the opinion of farmers in Sege-Segeri Hamlet, Minasa Baji Village.

The results of this research can be carried out in Sege-Segeri Hamlet, Minasa Baji Village, Bantimurung District, Maros Regency and the results of this study are 0.835 learning class, 0.636 cooperative vehicle and 0.906 production unit which means it affects farmers' income.

Keywords: Farmer Group, Role, Income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sege-segeri Desa Minasa baji Kec. Bantimurung Kab. Maros. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sudah lama mengelola tanaman padi. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunde. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan metode kuisioner, metode analisis data menggunakan rumus regresi linear berganda. Hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa kelompok tani di Dusun Sege-segeri berperan terhadap pendapatan usahatani padi sawah irigasi di Dusun Sege-segeri Desa

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah kelompok tani yang melakukan Kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani

Data dikumpulkan dari hasil survei dengan menggunakan kuisioner dan ditambah dengan observasi lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian untuk mendapatkan data-data riil yang digunakan untuk keperluan analisis. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui apa kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi berpengaruh terhadap pendapat petani di Dusun Sege-segeri, Desa Minasa Baji

Hasil penelitian dapat dilakukan di Dusun Sege-segeri Desa Minasa Baji Kec.Bantimurung Kab Maros dan hasil dari penelitian ini yaitu kelas belajar 0,835, Wahana kerja sama sebesar 0,636 dan unit produksi sebesar 0,906 yang berarti berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Kata kunci : Kelompok Tani, Peranan, Pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian sampai saat ini masih berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia, sehingga pemerintah terus memberikan perhatian khusus pada pembangunan pertanian tersebut. Salah satu tujuan utama pembanguana pertanian di Indonesia adalah meningkatkan ketahanan pangan, sehingga berbagai upaya dan terobosan terus dilakukan. Dalam upaya reorientasi peran strategisnya maka sector pertanian kini dan mendatang selain di upayakan harus mampu memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat disebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk, juga dituntut untuk mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani (Masrianti, 2019)

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar Negara-negara yang sedang berkembang hal tersebut bias kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus (Masrianti, 2019)

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, mulai dari kegiatan praproduksi seperti penyediaan bibit unggul,pupuk,obat- obatan,sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapat usahatani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik di bidang teknis budidaya,benih,obat-obatan,pemupukan (Ikbal M, 2014)

Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi padi antara lain adalah: (i) peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, (ii) sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan (iii) subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi.

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

Ketiga faktor di atas merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan keuntungan usahatani padi dan meningkatkan daya saing usahatani padi. Semua peluang ini dapat meningkatkan motivasi petani dalam menanam padi (Irawan, 2003)

Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Daniel M, 2002).

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 4 bulan yaitu Januari – April 2020 , dengan lokasi penelitian di Dusun sege-segeri Desa Minasa Baji Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

B. Jenis dan sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang di peroleh dari wawancara langsung dengan kelompok tani di Dusun Sege-Segeri Desa Minasabaji Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian, perpustakaan serta intansi-intansi terkait dengan penelitian

C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan yang diperlukan agar dapat menjelaskan masalah- masalah dan memecahkan masalah yang diteliti, Teknik dari pengumpulan data dari penelitian menurut (suharsimi Arikanto, 2006) :

1. Wawancara
Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mendatangi responden, melakukan tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan tujuan dan daftar pertanyaan.
2. Observasi
Teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung gejala-gejala subyek yang di teliti

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

3. Metode kuisisioner (angket)

Metode koisioner atau metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden tentang masalah yang di bahas

D. Metode Populasi Dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah kelompok tani di Dusun sege-segeri Desa Minsabaji Kabupaten Maros Kecamatan Bantimurung sebanyak 3 kelompok tani. Dari ke 3 kelompok tersebut di ambil 30% sampel sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Di daerah penelitian terdapat 3 kelompok tani dengan jumlah anggota 30 orang. Masing-masing kelompok tani diambil 6 orang sebagai sampel responden, sehingga jumlah sampel petani adalah 18 orang.

Tabel 1. Nama kelompok tani di Dusun Sege-segeri Desa Minasabaji Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros

No	Nama Kelompok Tani	Nama Ketua	Sampel	Jumlah 30%
1	Bajiminasa	Ambo Tuo	30	9
2	Sadar	Aris Kuba	30	9
3	Abulosibatang	M.Asri	30	9
jumlah				27

Sumber data: Kantor Desa Minasa Baji, 2020

E. Metode Analisis Data

1. Regresi berganda

Anonim 2019, Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu (Anonim, 2019) . Bentuk persamaan untuk regresi berganda adalah sebgai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + X$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

X₁ = kelas belajar

X₂ = wahana kerjasama

X₃ = unit produksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu cara untuk mengenali ciri-ciri yang dimiliki oleh petani tersebut pada kondisi di lokasi penelitian. Identitas responden perlu dilakukan untuk mengenal karakteristik dan perilaku berdasarkan kondisi wilayah yang dijadikan lokasi penelitian. Pada penelitian ini akan dibahas karakteristik responden yang meliputi, umur, pendidikan terakhir, dan luas lahan.

1. Umur Petani

Dalam kegiatan usahatani sangat membutuhkan tenaga yang kuat dan tenaga tersebut oleh umur yang muda yang tergolong produktif dalam melakukan

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

usahatani. Dalam berusaha tani lebih banyak membutuhkan tenaga dalam hal ini tenaga fisik. Petani yang mempunyai umur yang muda dan tenaga yang kuat akan lebih muda menerima inovasi yang dianjurkan. Semakin tua petani maka ada kecenderungan kegiatan usahatani akan menurun pada gilirannya dan ini akan berpengaruh terhadap pendapatan. Untuk memperjelas jumlah petani responden menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Distribusi responden menurut umur

NO	Umur Petani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	30-39	6	22
2	40-49	13	48
3	50-59	8	30
	TOTAL	27	100%

Sumber data primer, 2020

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rata-rata umur petani responden adalah 40-49 tahun sebanyak 13 orang. Umur yang paling muda yaitu 30 tahun dan yang tertua itu 59 tahun. Selain itu hasil penelitian selanjutnya terdapat 30% petani responden berumur 50-59 tahun dan hasil penelitian selanjutnya adalah terdapat 22% dengan umur 30-39 tahun. Yang berarti cukup produktif.

2. Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan yang di maksud adalah tingkat pendidikan yang formal yang pernah di ikuti oleh petani responden. Pendidikan formal petani merupakan jenjang pendidikan yang di tempuh oleh petani, dihitung dari sistem pendidikan sekolah yang telah berhasil ditamatkan oleh petani. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kebijakan dalam mengambil suatu keputusan pada kegiatan usahatannya. Pada kelompok tani di Desa Minasa Baji tingkat pendidikan di bagi menjadi empat kelompok yaitu SD, SLTP, SLTA, D3 dan Sarjana. Tingkat pendidikan petani responden dalam penelitian ini dapat dilihat tabel di bawah ini

Tabel 8. Klasifikasi tingkat pendidikan Petani

NO	Tingkat Pendidikan Petani	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	4	15
2	SLTP	13	48
3	SLTA	8	30
4	D3	1	4
5	SARJANA	1	1
	TOTAL	27	100 %

Sumber data Primer, 2020

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani responden di kelompok tani Dusun Sege-segeri Cukup baik, yaitu pada tingkat pendidikan SLTP berjumlah 13 orang atau 48%, sedangkan Sarjana

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

SLTA 8 orang atau 30%, SD 4 orang atau 15%, D3 1 orang atau 4% dan sarjana 1 orang atau 4%. Maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar dari kelompok tani ini sudah bisa mencerna dengan baik masalah-masalah dalam usahatannya.

3. Luas Lahan

Luas lahan garapan usahatani mempunyai arti yang penting karena berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh para petani. Luas lahan petani di lokasi penelitian ini mempunyai luas dari 50 are samapi 2 ha. Klasifikasi luas lahan petani responden di kelompok tani di Desa Minasa Baji dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9. Klasifikasi luas lahan responden

NO	Luas Lahan Petani (Are/Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	50 – 100	12	44
2	101- 151	8	30
3	152-202	7	26
	TOTAL	27	100

Sumber data Primer, 2020

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam kelompok tani Dusun Sege-segeri didominasi memiliki luas lahan 50 are – 1 Ha memiliki 12 orang responden atau 44% sedangkan 1,01 – 1,51 Ha memiliki 8 orang atau 30% dan 1,52 – 2, 02 Ha memiliki 7 orang atau 26% Dengan ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki lahan yang cukup luas untuk meningkatkan Usahatannya.

4. Pengalaman Bertani

Pengalaman petani merupakan proses pembelajaran bagi para petani dalam mengelola usahatannya, sehingga semakin lama pengalaman berusaha maka petani dapat mengelola usahatannya dengan baik. Pengalaman dalam berusaha tani merupakan faktor yang cukup penting dalam menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusaha tani. Untuk lebih jelasnya pengalaman berusaha tani petani dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Klasifikasi pengalaman Berusahatani Responden

NO	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2 – 4	18	67
2	5 – 7	5	19
3	8 – 9	4	15
	TOTAL	27	100

Sumber Data sekunder, 2020

Pengalaman bertani petani Dusun Sege-segeri menunjukkan bahwa 67% sudah menjalankan usahatannya selama 2-4 tahun dengan jumlah 18 orang, 19% dengan berusaha tani selama 5-7 tahun dengan jumlah 5 orang dan 15% berusaha tani selama 8-9 tahun dengan jumlah 4 orang. Dari ini dapat disimpulkan bahwa petani responden belum banyak memiliki pengalaman dalam berusaha tani, sehingga harus

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

belajar lebih banyak lagi kepada kelompok tani yang lain yang berpengalaman lebih.

5. Peran Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Irigasi

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kejasama dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan sistem Kelompok tani ini kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara pribadi kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil peran kelompok tani. Peranan kelompok tani dalam usahatani padi sawah irigasi diketahui dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan yang diberikan melalui wawancara bahwa kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi berpengaruh terhadap pendapatan usahatani.

Adapun hasil regresi linear berganda yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + X$$

$$Y = 0,835 + 0,636X_1 + 0,906X_2 + 1,276X_3 = 3,653$$

Tabel 11. Hasil regresi yang mempengaruhi

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-	Prob	Signifikan
C	+	1,276	0,660	1,935	0,065	*
X ₁	+	0,835	0,161	5,174	0,000	***
X ₂	+	0,636	0,155	4,102	0,000	***
X ₃	+	0,906	0,153	5,913	0,000	***
R ²		0,895	*** : signifikan pada tingkat kesalahan 1%			
Adjusted R-squared		0,802	* : signifikan Pada tingkat kesalahan 10%			
S.E. of regression		0,407				
F-stastik		31,002***				
F Tabel		2, 96				

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada tabel 11 , diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,895. Hal ini berarti sebanyak 89,5 persen variasi dari variabel peranan pendapatan kelompok tani dapat dijelaskan oleh variasi independen. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung (α: 1%), sebesar

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

nilai F hitung 31,002 > nilai F Tabel 2,96 berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi adalah (X1) Kelas belajar, (X2) Wahana kerjasama, dan (X3) Unit produksi. Yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan

1. Kelas Belajar (X₁)

Koefisien regresi kelas belajar mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi yaitu sebesar 0,835 hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Kelas Belajar berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani dan menaikkan 1 persen kepercayaan kelompok tani, karna yang sering mengikuti kelas belajar, akan mendapatkan informasi yang lebih banyak serta bertambah pula ilmunya sehingga peluang peranan juga akan lebih besar

2. Wahana Kerja Sama (X₂)

Koefisien regresi jumlah Wahana kerja sama sebesar 0,636 hasil uji t berpengaruh nyata pada peranan dengan tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa wahana kerja sama berpengaruh terhadap peranan kelompok tani dengan naiknya 1 persen kepercayaan kelompok tani. Maka dari itu dengan seringnya mengikuti rapat dan saling membantu antar kelompok satu sama lain membuat kelompok tani semakin sejahtera dengan ini dinyatakan bahwa wahana kerja sama sangat berperan terhadap peranan petani

3. Unit Produksi (X₃)

Koefisien regresi Unit produksi mempunyai nilai sebesar 0,906 maka dapat disimpulkan bahwa unit produksi berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani dalam meningkatkan peranan usahatani padi, uji t mempunyai pengaruh nyata pada pendapatan dengan tingkat kepercayaan 95 persen, hal ini menunjukkan bahwa unit produksi mengalami 1 persen tingkat kepercayaan kelompok tani dan berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani dalam kelompok tani itu sendiri, maka dari itu peranan petani meningkat dengan adanya bantuan alat kelompok tani seperti traktor dan mesin tanam dapat mempermudah penanaman padi, mengurangi biaya pengeluaran dan mengefesien kan waktu

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Kelas belajar (X₁), Wahana kerja sama (X₂) dan unit produksi (X₃) berpengaruh terhadap peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah irigasi.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu peranan kelompok tani di Dusun Sege-segeri Desa Minasa Baji patut untuk dipertahankan atau jika bisa lebih ditingkatkan dalam melakukan perannya sebagai ketua maupun anggota kelompok tani dalam Kelas belajar, Wahana kerjasama maupun Unit produksi

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim A 2016. <http://dasar-pertanian.blogspot.com/2016/08/pengertian-sawah-dan-macam-macam-sawah.html>. Diakses tanggal 27 Desember 2019
- Anonim B 2019. <http://www.neliti.com/id/publications/241691/peranan-kelompok-tani-dalam-meningkatkan-pendapatan-petani-padi-sawah-di-desa-ma>. Diakses tanggal 27 Desember 2019
- Anonim C 2019, <http://dawaisiminfoni.wordpress.com/karya-tulis-ilmiah-2/metodologi-penelitian/analisis-regresi-2/>. Diakses tanggal 27 Desember 2019
- Arikunto dalam suharsimi, 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta : Pt Asdy Mahasatya. Hal 370
- Dinas pertanian tanaman pangan. 2002. Pengaruh kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usahatani jagung (kasus : Desa sukandebi Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairil) skripsi. Program studi Agribisnis, Fakultas pertanian, Universitas Sumatera Utara
- Dwi 2016. Pengertian sawah secara umum dan macam-macam sawah, (online), (<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-umum-sawah-macam-jenis-sawah.html?m=1>, diakses pada 27 desember 2019)
- Eka mawarni. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Gorontalo
- Haryadi. 2018. Peranan Kelompok Tani dan Pendapatan Petani Ubi Kayu di Desa Siswo Bangun Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Ikbal M, 2014. Peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di Desa Marmolya Kecamatan Bongku Barat Kabupaten Morowali. skripsi. program studi Agribisnis, Fakultas pertanian, Universitas Tadulako Palu
- Irawan. B, 2003. Konversi lahan sawah di Jawa dan dampaknya terhadap produksi padi (land conversion in java and its impact on rice production) in kasryono et al.(eds). Ekonomi padi dan beras Indonesia (Indonesian rice

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

economi). Indonesia agency for Agricultural research and development, Jakarta.

Masrianti. 2019. Analisis Berkelanjutan Usahatani Padi di Tinjau Dari Aspek Sosial Dan Ekonomi di Lahan Irigasi di Desa Jenetaesa Kec.Simbang Kab.Maros. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros

Mardikanto, 2009. System penyuluhan pertanian. sebelas maret universitas sebelas Maret. Surakarta. Hal 467.

Nurwahyu. 2019. Analisis faktor-faktor social ekonomi usahatani padi (oriza sativa) Pada Lahan Sawah Tadah Hujan. Skripsi. Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros

Musyafak. 2007. Strategi percepatan adopsi dan difusi inovasi pertanian mendukung prama tani. Analisis kebijakan pertanian. Vo.3.(1). Diakses 26 Desember 2019

Nasri. 2013. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec.Bontolempangan Kab.Gowa. Skripsi. Fakultas ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar

Rico Phahlevi. 2013. Fakto-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

Riyanto Adji. 2016. System Saluran Irigasi Terhadap Kesejahteraan petani Dikelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaeten Gowa. Skripsi. Fakultas Dakwah dan kumunikasi, Uin Alauddin Makassar.

Sukirno, 2016, Tingkat pendapatan petani. Jurnal EMBA 2013. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan bisnis. University press. Surakarta. Di akses 26 Desember 2019

Suhardianto. 2007, Penerapan inovasi teknologi pertanian dan hubungannya dengan ketahanan pangan rumah tangga petani. Jurnal penyuluhan, September 2016 Vol.12 No.2. Di akses 30 Desember 2019

Sugiyono. 2013. Metode peneltian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

Soekartiwi. 2003, pengaruh peranan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usahatani jagung (kasus: Desa Sukandebi Kecamatan

Firdayani Muhammad, Zulkifli, Andi Nur Imran :
Faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Kelompok Tani Dalam
Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi” Dusun Sege-segeri,
Desa Minasabaji

Jurnal Agribis Vol. 12 No.2 September 2020

Tigalingga Kabupaten Dairi). Skripsi. Program studi Agribisnis,
Fakultas pertanian, Universitas Sumatera Utara

Soekartawi. 2004. Petani Indonesia dalam menghadapi persaingan global.
Universitas Barawijaya. Malang

Wuysang.2014. Modal Sosial Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan
Keluarga Suatu Studi dalam pengembangan Usaha Kelompok Tani di
Desa Tincep Kecamatan Sonder. Jurnal Acta Diuran, Vol. III, No.3
Hal:124-131. Di Akses 30 Desember 2019